

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi lapangan atau penelitian lapangan,² yang berarti data yang diperoleh diambil langsung dari sumber yang dapat dipercaya dan dilakukan dengan metode yang obyektif. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai kejadian-kejadian yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari kejadian terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati kejadian terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama. Penelitian ini akan melakukan investigasi menyeluruh, komprehensif, dan mendalam di SMP N 1 Mayong untuk memahami Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Jepara.

Penelitian tanpa teknik statistik analitik dikenal dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, tidak diperlukan usaha kuantifikasi, dan fokusnya adalah membangun pandangan yang rinci mengenai subjek penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan kata-kata dan menyajikan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009) 3

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) 21.

gambaran holistik dari fenomena yang diamati³. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk mengkarakterisasi dan mengevaluasi item penelitian berdasarkan keadaan dunia nyata. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis data.⁴

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memberikan suatu kejadian yang menyeluruh dan khas disertai deskripsi, pemahaman, dan penjelasan. Dengan tujuan menciptakan hipotesis berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, pendekatan ini menggunakan protokol dan metodologi unik yang disesuaikan dengan tuntutan penelitian kualitatif.⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Pilihan metode kualitatif dipertimbangkan karena dapat lebih fleksibel dalam menangani kompleksitas dan variasi fenomena yang kompleks.
2. Dasar-dasar interaksi antara peneliti dan partisipan penelitian diajarkan langsung dengan metode kualitatif.
3. Cara ini lebih sensitif dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan berbagai nuansa pola yang dihadapi.⁶

Fokus penelitian ini adalah bagaimana siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara menginternalisasikan nilai moderasi beragama sepanjang tahun ajaran 2023. Metodologi penelitian kualitatif telah dipilih. Hal ini berpotensi menjadi model internalisasi nilai-nilai di bidang lain karena temuan survei awal menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama cukup terinternalisasi dengan baik dalam pembelajaran PAI di sekolah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki sejumlah topik, seperti upaya kolaborasi,

³ Lexy J. Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

⁴ Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁵ Arifin, Zainal. (2011 : 143). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁶ Lexy J. Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

implementasi kebijakan di sekolah, dan kebijakan itu sendiri. Hipotesis berdasarkan fakta empiris yang dikumpulkan selama proses penelitian akan dikembangkan dari temuan penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti adalah instrumen utama penelitian. Hal ini karena seorang peneliti diperlukan untuk pengumpulan data dan interpretasi. Alat bantu lain seperti rekaman audio atau alat bantu lainnya tidak dapat menggantikan posisi peneliti sebagai peneliti dalam penelitiannya. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi dan melihat sendiri seperti apa kondisi di lokasi.⁷

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara yang mendalam dengan subjek penelitiannya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti harus mengenal subjek penelitiannya dengan baik.⁸ Subjek penelitiannya adalah Waka Kurikulum, Guru PAI, Guru PAK. Sedangkan objek penelitian adalah Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI.

Dalam hal ini peneliti memiliki kewajiban. Penerapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai narasumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti hadir ke lokasi informan untuk melakukan wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali dan melakukan wawancara kepada tiga responden, yang terdiri dari Waka Kurikulum, 1 Guru PAI, dan 1 Guru PAK.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada Tahun Anggaran 2023. Pemilihan lembaga pendidikan ini didasari oleh pengaruh positif yang luar biasa yang dimiliki para guru

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) 17.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) 18.

PAI sekolah dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswanya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan September hingga November 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan sumber data penelitian, yang pertama adalah sumber data primer sedangkan yang kedua adalah sumber data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Data primer merujuk pada sumber yang menyediakan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁹ Contoh dari data primer termasuk informan kunci seperti waka sekolah, guru PAI dan PAK di SMP N 1 Mayong. Mereka dapat memberikan informasi langsung terkait dengan data yang sedang dicari oleh peneliti.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah entitas yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen tertulis.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup dokumen pembelajaran di mata pelajaran PAI, profil SMP N 1 Mayong Jepara, serta tulisan dan data terkait lain yang mendukung judul tesis ini.

E. Pengumpulan data

Langkah berikutnya pada penelitian kali ini adalah tahap mengumpulkan data. Metode ini merupakan suatu cara guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Cara ini dipilih setelah peneliti mempertimbangkan progres penelitian berdasarkan tujuan dan situasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen atau alat

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 62.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 62.

pengumpulan data¹¹. Kemungkinan besar, alat pengumpulan data hingga akhir penelitian hanya akan melibatkan peneliti itu sendiri.

Pengumpulan data pada penelitian kali ini melibatkan ucapan dan perilaku dari responden yang sesuai dengan inti penelitian. Selain itu, data tertulis juga akan diambil dari sumber-sumber seperti buku, arsip, dan dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti akan menerapkan metode observasi, wawancara mendalam (in-depth interviewing), serta dokumentasi.

1. Observasi

Untuk pertama kalinya peneliti mengumpulkan data melalui observasi. Untuk memantau subjek penelitian secara rahasia dan mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti awalnya menggunakan pendekatan ini. Mengamati atau mendokumentasikan fenomena yang diteliti merupakan salah satu cara menggunakan teknik observasi.

Dalam penelitian observasional ini, peneliti berpartisipasi aktif dalam mengamati aktivitas sehari-hari responden terpilih, yang berfungsi sebagai subjek sekaligus sumber data penelitian ini. Tujuan utama observasi langsung pada suatu tempat penelitian adalah untuk memperoleh data langsung yang akurat. Melalui metode ini akan terkumpul informasi internalisasi berbagai nilai terkait moderasi beragama dalam konteks pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kabupaten Jepara Kecamatan Mayong Tahun 2023.yang didapatkan akan lebih aktual, menyeluruh serta akurat dari data yang tersimpan maupun sampai yang terlihat.

Kegiatan observasi pada penelitian ini dijalankan dengan menggunakan tiga langkah, yakni:

- a. Observasi deskriptif adalah observasi yang mengkaji bukti-bukti secara keseluruhan. Untuk melihat dan memahami secara utuh proses asimilasi tersebut, peneliti dalam penelitian ini harus mencermati bagaimana berbagai cita-cita moderasi beragama yang

¹¹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

diinternalisasikan dalam kerangka pembelajaran mata pelajaran PAI. Observasi terfokus ditujukan khusus untuk mendukung uraian tersebut. Dalam penelitian ini observasi dikonsentrasikan pada pemahaman bagaimana proses internalisasi berbagai nilai moderasi beragama terungkap dalam konteks pembelajaran mata pelajaran PAI.

- b. Observasi terpilih adalah observasi yang dilakukan untuk mendukung validasi unsur. Yang peneliti amati dalam penelitian ini adalah implementasi proses internalisasi berbagai nilai moderasi beragama dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan bagaimana guru PAI di sekolah mengamalkannya.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan mengajukan pertanyaan secara spontan kepada responden dan memeriksa mereka secara menyeluruh. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelami pikiran, perasaan, dan perspektif responden yang diwawancarai mengenai berbagai hal yang peneliti belum mengetahui melalui pengamatan.

Percakapan antara dua individu, pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan orang yang diwawancarai (yang menjawab pertanyaan) dengan tujuan tertentu disebut wawancara.

Menjelaskan metode wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi di bawah ini:

- a. Pilih topik wawancara. Kepala sekolah, pengajar PAI, pengurus komite sekolah, tokoh masyarakat, dan sejumlah siswa termasuk di antara individu yang diminta untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
- b. Menyusun topik diskusi. Proses internalisasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI akan menjadi topik wawancara pertama.
- c. Mencocokkan hasil wawancara ke catatan lapangan.
- d. Menentukan apa yang harus dilakukan setelah wawancara. Informasi mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMP N

1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara selama tahun ajaran 2023 akan dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk artikel, lukisan, atau kreasi besar.¹²

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah berbagai data tentang kondisi geografis SMP N 1 Mayong, kondisi pendidik, kondisi peserta didik, dan data sarpras yang mendukung kegiatan belajar. Selain itu, juga dikumpulkan artikel penting yang mendukung penelitian, seperti:

- a. Sekilas Tentang SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara;
- b. Dokumen Organisasi SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara;
- c. Rekaman komponen RPP yang mempengaruhi proses pembelajaran; dan
- d. Dokumentasi yang merinci tantangan kebijakan dan kolaborasi sekolah dalam internalisasi moderasi beragama.

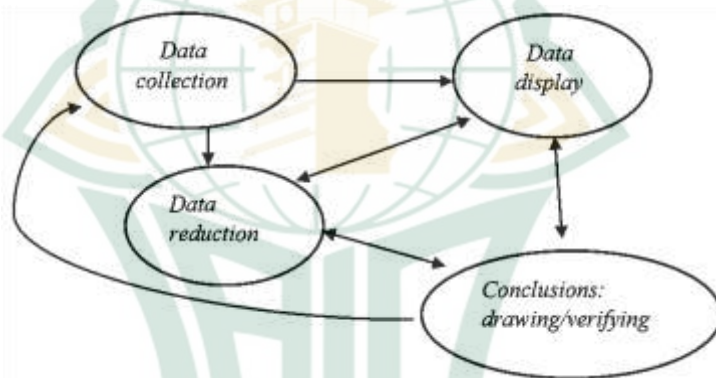
F. Analisis Data

Proses menelusuri dan mengumpulkan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan rekaman data secara metodis dikenal sebagai analisis data. Prosedur ini mencakup pengklasifikasian materi, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dideskripsikan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang akan dipelajari dan apa yang penting, serta membuat informasi tersebut dapat dipahami baik oleh diri kita sendiri maupun orang lain. Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan dengan cara yang mudah untuk dipahami. memahami.

¹² Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Dalam penelitian ini, data dianalisis sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai. Sebelum memulai kerja lapangan, peneliti menganalisis hasil pra-observasi, yang melibatkan data dari studi pendahuluan atau sumber sekunder, untuk menetapkan fokus penelitian. Subyek penelitian tetap bersifat dinamis, berpotensi berubah pada saat peneliti datang atau selama berada di lokasi penelitian.

Dalam model interaktif, proses reduksi dan penyajian data berjalan paralel dengan pengumpulan data. Setelah dikumpulkan, ketiga komponen ini saling berhubungan. Jika terdapat perbedaan dalam temuan, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data baru, seperti yang digambarkan dalam diagram terlampir.¹³



Gambar 3.1. Komponen dalam *interactive model*

Proses analisis data terdiri atas proses membuat bagian dengan metode koding setelah data dikumpulkan, lalu kemudian membuat prosedur kerja untuk data yang sudah dikelompokkan. Kegiatan ini mencakup 1. menghimpun data, 2. menandai sumber data, 3. Membuat penomoran sesuai dengan urutan kronologi penelitian, dan 4. Membaca semua data sampai berulang-ulang. Peneliti kemudian merumuskan kelas koding dengan menambahkan nomor terhadap masing-

¹³ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

masing kelas koding sambil menyesuainya dengan satuan data.

Tiga proses paralel digunakan dalam proses analisis untuk memperoleh pengetahuan teoritis tentang data:

1. Reduksi data adalah proses memutuskan cara terbaik untuk mereduksi, mengabstraksi, dan menganalisis data mentah yang berasal dari catatan lapangan yang dituliskan. Karena catatan lapangan merupakan data yang belum diolah, maka catatan tersebut harus diringkas, disusun secara lebih metodis, dan diperiksa tren dan temanya.
2. Penyajian data: menampilkan temuan penelitian dalam bentuk tabel, grafik, bagan, atau format lain yang khusus untuk penelitian.
3. Verifikasi (penyimpulan) Seluruh data direncanakan untuk menghubungkan informasi yang kompleks sehingga mudah diakses dan dapat diakses. Ini memungkinkan untuk menentukan apakah data sudah dapat ditarik kesimpulan atau masih diperlukan untuk melakukan analisis.

G. Keabsahan Data

Peneliti dalam setiap penelitian harus mampu mempertanggungjawabkan setiap hasil penelitiannya, karena hal tersebut untuk memastikan bahwa hasil dari penelitian tersebut memiliki data yang valid di lapangan. Obyektif, realible serta valid merupakan kriteria utama utama data hasil penelitian kualitatif.¹⁴

Biasanya, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi selama tahap verifikasi data. Metode digunakan untuk menjamin keakuratan informasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah suatu strategi untuk mengkonfirmasi keaslian data dengan membandingkan atau memeriksa data tersebut dengan menggunakan sumber alternatif dalam upaya mencapai tingkat

¹⁴ Sugiyono, 2008 : 62, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

kepercayaan yang tinggi. digunakan untuk mengevaluasi dan mengevaluasi dari beberapa sudut untuk menarik kesimpulan.¹⁵

Untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan informan dan temuan observasi mengenai internalisasi berbagai nilai moderasi beragama dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2023, peneliti melakukan triangulasi ini. Untuk memverifikasi hal ini, dilakukan pemeriksaan silang data terhadap semua subjek yang terdaftar di SMP N 1 Mayong di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan pada tabel dibawah:

Tabel 3.1. Trianggulasi Keabsahan Data

No.	Data	Sumber Data	Subyek	Informan	Met. Tri
1	Kebijakan	1. Dokumentasi	Waka Sekolah	- Guru	Metode
				- Guru	
		2. Wawancara	Waka Sekolah	- Guru	Sumber
				- Guru	
3	Internalisasi	1. Dokumentasi	Guru	- Waka Sekolah	Metode
				- Guru	
		2. Wawancara	Guru	- Waka Sekolah	Sumber
				- Guru	

¹⁵ Lexy J. Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.